

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang pada prinsipnya menceritakan cara yang merupakan alat untuk mencapai tujuan. Cara yang dilakukan dalam penelitian bervariasi dan tidak kaku serta tergantung dari objek formal ilmu pengetahuan tersebut, tujuan serta jenis data yang akan diungkapkan. Penelitian umumnya mengandung dua ciri yaitu logika dan pengamatan empiris. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data yang bersifat empiris (teramati) yang valid, reliabel dan obyektif.¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif memfokuskan pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari. Sehingga, arah hubungan yang diperoleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik, bukan logika ilmiah.²

Penelitian ini dilakukan guna menyadari pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turn Over* sebagai variabel independen terhadap Struktur Modal sebagai variabel dependen.

B. Sumber Data

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.³ Dalam riset ini sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dengan tipe data eksternal yaitu memakai informasi keuangan suatu emiten yang didapat dari sumber internet www.idx.com, jurnal-jurnal, dan data pasar modal serta sumber-sumber pendukung lainnya.

¹ Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Abadi Husnu, 1st edn (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 242.

² Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Abadi Husnu, 1st edn (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 238-239.

³ Hermawan Asep, *Penelitian Bisnis*, ed. by Arif Abubakar and Wibowo, 1st edn (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁴ Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan yang sudah tercatat pada JII periode 2019-2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel. Di sini sampel mencerminkan tentang keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel merupakan kesimpulan atas populasi.⁵ Peneliti menggunakan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Metode penentuan sampel ini merupakan penentuan sampel dengan menetapkan kriteria khusus berdasarkan tujuan penelitian.⁶ Jadi hanya data kriteria sebagai berikut yang dapat dijadikan sebagai sampel:

1. Emiten yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.
2. Emiten yang terdaftar pada sektor *basic materials* pada Bursa Efek Indonesia.
3. Emiten yang termasuk dalam sektor *basic materials* pada *Jakarta Islamic Index*.
4. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan pada periode 2019-2023.

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
2.	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.
3.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.
4.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
5.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
6.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7.	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk.
8.	TINS	PT. Timah Tbk.

⁴ Hardani and others, 361.

⁵ Hardani and others, 362.

⁶ Hardani and others, 368.

9.	TPIA	PT. Chandra Asri <i>Petrochemical</i> Tbk.
----	------	--

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Jenis variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini disebut juga dengan variabel prediktor atau eksogen atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga variabel yakni:

- a. *Current Ratio* (Rasio Likuiditas)
- b. *Return On Asset* (Rasio Profitabilitas)
- c. *Total Asset Turn Over* (Rasio Aktivitas)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel endogen atau kosekuen. Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian.⁷ Struktur Modal adalah variabel terikat pada penelitian ini yang diproduksi dengan *Debt To Equity Ratio* (DER).

E. Variabel Operasional

Penelitian tentang variabel operasional ditunjukkan dalam tabel antara lain:

Tabel 3. 2 Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> . <i>Current Ratio</i> adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang memiliki perusahaan	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

⁷ Pramita Daniar Wijayanti Ratna, Rizal Noviansyah, and Sulistyan Bahtiar Riza, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*, 3rd edn (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), 37.

		dengan hutang jangka pendek. ⁸		
2.	<i>Return On Asset (X2)</i>	<i>Return On Asset</i> merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ⁹	$ROA = \frac{(\text{Laba Bersih})}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Total Asset Turn Over (X3)</i>	<i>Total assets turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. ¹⁰	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
4.	Struktur Modal (Y)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

⁸ Sulindawati Erni Gede Luh Ni, Yuniarta Adi Gede, and Purnamawati Ayu Gusti I, *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, ed. by Octiviena, 1st edn (Depok: PT Raja Grafindo, 2017), 135-136.

⁹ Gunardi Adi, Alghifari Syawal Erik, and Suteja Jaja, *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitability Teori Dan Bukti Empiris*, ed. by Firmansyah Avian Egi, 1st edn (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), 23.

¹⁰ Jakaria Imam Shidiq and Khairunnisa, "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan Terhadap *Financial Distress* Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen di BEI Periode 2013-2017", *Jim Upb*, 7.2 (2019), 209-2019.

		<p>ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (<i>kreditor</i>) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.¹¹</p>	
--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹² Dalam riset ini, adapun cara-cara yang penulis laksanakan guna mendapatkan informasi maupun data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Riset ini merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun data maupun informasi dari berbagai macam sumber seperti perpustakaan serta sumber lain yang berkaitan dengan persoalan yang ingin dipecahkan baik berupa jurnal, buku maupun skripsi.¹³

2. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun

¹¹ Neldi Mondra, Hady Hamdy, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan 'Price Earning Ratio (PER)'*, ed. by Hady Hamdy, 1st edn (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2023), 16-17.

¹² Hamali Sambudi and others, *Metodologi Penelitian Manajemen*, ed. by Efitra and Sepriano, 1st edn (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 123.

¹³ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA : Natural Scieince*, 6.1 (2020), 41-53.

kelembagaan. Seperti laporan keuangan, data produksi, rekapitulasi personalia, struktur organisasi dan sebagainya, yang biasanya data yang diperlukan sudah tersedia di tempat penelitian.¹⁴ Data-data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan. Studi dokumentasi berupa:

- a. Data perusahaan *basic materials* yang listing di JII dari *website* resmi bursa efek.
- b. Data perihal informasi keuangan perusahaan *basic materials* yang terdaftar di JII dari *website* resmi bursa efek dan perusahaan tercatat yang bersangkutan.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi syarat dalam penggunaan persamaan regresi linear berganda. Dalam model analisa tersebut ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji autokolerasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara menguji normalitas adalah menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Guna mengetahui normal tidaknya data maka dilakukan dengan melihat hasil dari Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika nilai Asymp. Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linea berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebasnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dapat dideteksi memakai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta nilai toleransi. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- a. Bersumber dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

¹⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ed. by Halim A Dedy, 4th edn (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011), 114.

¹⁵ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*, ed. by Rosowulan Titis, 1st edn (Magelang: Staia Press, 2019), 32.

Jika nilai VIF < 10.00 artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Jika nilai VIF > 10.00 artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b. Bersumber dari nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.¹⁶

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu metode untuk mendeteksi sebuah model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak salah satu caranya adalah dengan menggunakan uji Glejser.

Kriteria ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari tingkat signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka dapat dipastikan model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas.¹⁷

4. Uji Autokorelasi

Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Pengambilan keputusan terhadap Durbin Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$ Maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ maupun $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, berarti terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ maupun $4-DU < DW < 4-DL$, berarti tidak ada kepastian maupun kesimpulan yang pasti.¹⁸

¹⁶ Duli Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

¹⁷ Purwanto, 34-35.

¹⁸ Purnomo Aldy Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. by Ambarwati Cahya Puput, 1st edn (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 159.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk mengukur atau menguji variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁹ Analisa ini berguna untuk menguji serta mengetahui signifikan tidaknya pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dalam beberapa rrasio keuangan (*Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Asset Turn Over*) sebagai variabel bebas terhadap Struktur Modal (DER) sebagai variabel terikat. Adapun bentuk metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Prediksi Variabel Terikat

a = Konstanta, yaitu nilai Y, jika X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$

b = Koefisien Regresi

X1= Variabel Independen (*Current Ratio*)

X2 = Variabel Independen (*Return On Asset*)

X3 = Variabel Independen (*Total Asset Turn Over*)

e = Standar Error.

2. Uji parsial (Uji Statistik t)

Guna menyadari ada tidaknya pengaruh vaiabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Maka Uji t dapat dianalisis memakai SPSS dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sign < 0,05 dan t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai sign > 0,05 dan t-hitung t < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis dapat diumuskan sebagai berikut:

- 1) Pangaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap Struktur Modal (Y)

H0 : *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

H1 : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Struktur Modal.

- 2) Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal (Y)

H0 : *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

¹⁹ Rifkhan, *Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, ed. by Abdul, 1st edn (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 97.

H1 : *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap Struktur Modal.

- 3) Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Struktur Modal (Y)

H0 : *Total Assets Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

H1 : *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap Struktur Modal.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependen) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (independen) Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas